

1. PENDAHULUAN

Setiap konflik tercipta karena adanya keinginan dari diri karakter untuk mencapai tujuannya, namun terhalang oleh rintangan yang datang dari luar maupun dalam diri karakter. Dalam bukunya yang berjudul “*The Anatomy of Story*” (2008), Truby mengatakan bahwa setiap karakter memiliki peran atau fungsi yang dirancang khusus untuk membantu memenuhi kebutuhan cerita (hal. 58). Akan menarik bagaimana setiap karakter dengan peran berbeda dirancang untuk saling berinteraksi dan menciptakan konflik. Konflik yang didapat baik itu internal maupun eksternal digunakan untuk mengubah pandangan atau sikap karakter sehingga karakter pada akhir film biasanya bukanlah karakter yang sama seperti pada awal film. Perubahan karakter inilah yang biasa disebut *character arc*.

Film *Ave Maryam* (2018) menceritakan seorang suster bernama Maryam yang jatuh cinta kepada seorang romo bernama Yosef. Hubungan keduanya bisa dikatakan sebagai hubungan terlarang mengingat status Maryam sebagai seorang suster yang harus mentaati kaul untuk tidak menikah atau menjalin hubungan dengan lawan jenis. Keunikan konflik internal dan dampaknya terhadap perubahan karakter suster Maryam yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat topik penulisan berjudul “Pengaruh Konflik Internal Terhadap *Character Arc* dalam Film *Ave Maryam*”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya akan berfokus pada konflik internal serta pengaruhnya terhadap *character arc* dari karakter Maryam dan penggunaan *Negative Change Arc: The Corruption Arc* menurut K.M. Weiland saja.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh konflik internal terhadap perkembangan *character arc* dalam film *Ave Maryam* (2018)?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh konflik internal terhadap *character arc* dalam film *Ave Maryam* (2018).